



## Pemkot Buka Pendaftaran BPUM Tahap Kedua

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya kini membuka pendaftaran Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM) untuk tahap kedua. Terutama untuk mewadahi para pelaku UKM yang belum sempat melakukan pendaftaran pada tahap pertama kemarin.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menyebut layanan tersebut bukan merupakan perpanjangan, melainkan ada kebijakan dari pemerintah pusat terkait pembukaan pendaftaran tahap kedua. "Sama seperti pendaftaran tahap satu, maka pendaftaran tahap dua juga dilakukan secara daring melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS)," jelasnya, Minggu (9/5).

BPUM merupakan program pemerintah pusat dalam bentuk bantuan produktif bagi pelaku UKM. Terutama untuk mem-

perkuat usaha kecil di tengah pandemi. Sehingga pelaku UKM di Kota Yogya didorong untuk memanfaatkan kesempatan tersebut sebagai upaya menambah modal usaha. Tiap pelaku akan menerima bantuan Rp 1,2 juta. Hanya, keputusan atau kewenangan penentuan peserta yang berhak atas bantuan tersebut berada di ranah pusat.

Tri Karyadi menjelaskan, pendaftaran tahap dua tersebut juga terbuka bagi pelaku UKM yang sudah mendaftar untuk bantuan yang sama pada tahun lalu namun belum menerima bantuan. Sebelumnya sempat

ada klausul bahwa pelaku UKM yang sudah mendaftar untuk bantuan produktif pada 2020 tidak perlu mendaftar lagi karena basis datanya masih ada di Kementerian. "Namun, kami sarankan agar pelaku UKM yang sudah mendaftar pada tahun lalu dan belum menerima bantuan untuk mendaftar kembali tahun ini," terangnya.

Sedangkan pelaku UKM yang tahun lalu sudah memperoleh bantuan, maka dimungkinkan pada 2021 tetap akan memperoleh bantuan asalkan masih memenuhi syarat yang ditetapkan. Salah satunya tidak mengakses kredit di perbankan. Pasalnya jika sudah mengakses kredit, maka tidak akan mendapat bantuan kembali.

Setelah mengajukan pendaftaran secara daring, pelaku UKM diminta mencetak bukti

pendaftaran dan menyerahkannya bersama kelengkapan berkas pendaftaran paling lambat pada 31 Mei melalui kelurahan sesuai domisili masing-masing.

Sedangkan pada tahap pertama terdapat 1.606 pelaku UKM yang mendaftar. Sebanyak 850 pendaftar di antaranya sudah terverifikasi, dan sisanya masih dalam proses. Sementara di Kota Yogya diperkirakan terdapat 21.000 pelaku UKM yang mengantongi KTP sebagai warga Kota Yogya. Pada 2020, sudah ada 15.000 pelaku usaha yang mendaftar namun hanya ada 4.133 UKM yang menerima bantuan. "Masih ada potensi tambahan sekitar 6.000 pelaku usaha yang pada tahun lalu belum sempat mengajukan permohonan bantuan produktif," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 April 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005